

PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN BERBASIS *ISPRING SUITE 8* PADA TEMA MAKANAN SEHAT UNTUK KELAS V SEKOLAH DASAR

Ardita Titis Caesari^{1*}, Wendri Wiratsiwi²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

*Email: atitiscaesari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan tujuan (1) mendeskripsikan proses pengembangan alat evaluasi pembelajaran berbasis *Ispring Suite 8* pada tema Makanan Sehat untuk kelas V Sekolah Dasar; (2) mendeskripsikan kelayakan alat evaluasi pembelajaran berbasis *Ispring Suite 8* pada tema Makanan Sehat untuk kelas V Sekolah Dasar. Melihat guru yang masih menggunakan teknik tes tertulis dalam melakukan evaluasi pembelajaran, membuat peneliti tertarik untuk mengembangkan alat evaluasi pembelajaran berbasis *Ispring Suite 8* yang penggunaannya diharapkan dapat lebih efektif dan efisien. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian & pengembangan atau *research and development* (R&D). Sedangkan pengembangan dilakukan mengacu pada model 4-D (*Four D Models*) oleh Thiagarajan. Model pengembangan ini terdapat 4 tahapan yaitu: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*), penyebaran (*dessiminate*). Namun dalam penelitian ini pengembangan alat evaluasi disederhanakan hanya sampai pada tahap *develop* tanpa tahap *dessiminate* dikarenakan adanya pandemi Covid-19, sehingga alat evaluasi yang dikembangkan hanya divalidasi oleh para ahli tanpa adanya uji coba dan penyebaran. Berdasarkan analisis deskriptif diperoleh bahwa proses pengembangan alat evaluasi telah dilakukan sesuai tahapan yang dikemukakan Thigarajan. Dan hasil rata-rata persentase skor analisis kelayakan alat evaluasi dari ahli materi I dan ahli materi II sebesar 93% dengan kategori sangat layak dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Sedangkan hasil rata-rata persentase skor dari ahli media I dan ahli media II sebesar 95% dengan kategori sangat layak dan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Dengan demikian, setelah dilakukan revisi alat evaluasi yang dikembangkan layak digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Alat Evaluasi Pembelajaran; *Ispring Suite 8*; Tema Makanan Sehat

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif, dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Pendidikan sebagai dasar untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Landasan formal dan operasional tentang pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur dengan penilaian hasil belajar atau evaluasi. Menurut Arifin [1], bahwa pada hakekatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan.

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan suatu program, termasuk program Pendidikan dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang relevan secara komprehensif dan berkelanjutan tentang proses dan hasil belajar yang telah dicapai siswa melalui kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, faktor yang sangat penting adalah evaluasi belajar atau pencapaian hasil belajar siswa. Keberadaan evaluasi belajar sangat diperlukan selama masih ada kegiatan

belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi. Evaluasi diperlukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan guru dalam memberikan materi serta sejauh mana siswa menyerap materi yang telah diberikan.

Pelaksanaan evaluasi di sekolah saat ini masih kurang berjalan dengan baik. Kesalahan yang sering terjadi diantara para guru adalah bahwa evaluasi hanya dilakukan pada saat-saat tertentu, seperti pada akhir unit, pertengahan, dan/atau akhir suatu program pengajaran. Akibatnya yang terjadi adalah minimnya informasi tentang para siswa sehingga menyebabkan banyaknya perlakuan prediksi guru menjadi bias dalam menentukan posisi peserta didik dalam kegiatan kelasnya.

Selain itu, salah satu faktor lainnya adalah teknik evaluasi yang sering dilakukan oleh guru yang hanya menggunakan dengan teknik tes tertulis. Hal ini sejalan dengan hasil observasi melalui wawancara dengan guru kelas V SDN Kebalanpelang Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan yang masih menggunakan teknik tes tertulis dalam melakukan evaluasi pembelajaran, sehingga belum adanya evaluasi yang praktis terutama dalam pembelajaran tematik. Penilaian hasil tes yang dilakukan selama ini, guru mengoreksi atau memberi penskoran akhir dari tes peserta didik secara manual satu per satu guna mengetahui tercapai tidaknya standar nilai KKM pada peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mengupayakan pengembangan alat evaluasi berupa penilaian (*asesment*) yang valid, efektif dan efisien dengan sistem tes *online* ataupun *offline*. Sistem tes *online* ataupun *offline* dapat mempermudah proses penilaian serta meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ketertarikan peserta didik terhadap sarana dan prasarana dapat membuat peserta didik menjadi lebih antusias dan semangat dalam proses belajar. Peserta didik menjadi lebih aktif belajar dan mandiri agar ilmu yang didapat bermanfaat dan berguna. Pada sistem tes dengan menggunakan *software* pembuat soal, peneliti dapat membuat soal tes dalam bentuk yang bervariasi, sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan pada setiap penilaian yang diberikan. Salah satu *software* yang dapat membuat soal tes adalah *Ispring Suite 8*.

Ispring Suite 8 adalah sebuah *software* untuk pembuatan soal, kuis atau tes secara

online ataupun *offline*. Sehingga ada alternatif untuk penggunaan aplikasi berupa *Ispring Suite 8* yang menyediakan kelebihan diantaranya guru tidak perlu mengoreksi jawaban peserta didik secara manual bahkan jika dikerjakan secara *online* hasil skor peserta didik dapat masuk ke email guru melalui pengaturan sebelumnya. Selain itu, *Ispring Suite 8* juga mampu menyediakan variasi berbagai bentuk soal yang mana disertai dengan bentuk penskoran nilai akhir, didalam *Ispring* dilengkapi dengan *record video*, *record audio*, manajemen presentasi dan *flash*. Salah satu point penting didalam aplikasi *Ispring* adalah dalam pembuatan soal ujian atau quiz interaktif dengan berbagai macam/jenis pertanyaan/soal seperti: *True/False* (Benar/Salah), *Multiple Choice* (Pilihan Ganda), *Multiple response* (Lebih dari satu pilihan), *Type In* (Isian Singkat), *Matching* (Menjodohkan), *Sequence* (Mengurutkan), *numeric* (Klasifikasi), *Fill in the Blank* (Mengisi titik kosong), *Multiple Choice Text* (Pilihan ganda yang berupa isian singkat).

Alasan utama penggunaan *Ispring Suite 8* untuk kuis interaktif dalam pembelajaran karena pertimbangan akan keefektifan serta efisiensinya. Belum banyak guru atau pendidik yang memanfaatkan *Ispring* sebagai media pembelajaran ataupun membuat kuis interaktif didalam kelas. Konsep ini membawa pengaruh terjadinya proses pendidikan konvensional ke dalam pendidikan berbasis digital.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengadakan suatu penelitian yang berjudul "Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Ispring Suite 8* pada Tema Makanan Sehat untuk Kelas V Sekolah Dasar".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian & pengembangan atau *research and development* (R&D). *Research and development* (R&D) yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Alur penelitian pengembangan alat evaluasi pembelajaran ini mengikuti teori *Four-D Model*. Menurut Thiagarajan, Semmel, dan Semmel, model pengembangan ini terdiri atas empat tahap pengembangan yaitu *define*, *design*, *develop*, dan *disseminate*. Namun

dalam penelitian ini pengembangan alat evaluasi disederhanakan hanya sampai pada tahap *develop* tanpa tahap *dessiminate* dikarenakan adanya pandemi Covid-19, sehingga alat evaluasi yang dikembangkan hanya divalidasi oleh para ahli tanpa adanya uji coba dan penyebaran [2].

Subjek coba dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang ahli yang terdiri dari 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli media dengan kriteria yaitu dosen dengan latar belakang pendidikan minimal S2 atau guru dengan latar pendidikan minimal S1 untuk tiap bidangnya.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan [3]:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor (%)

n = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Tabel 1. Kriteria Penskoran [3]

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Skor	Keterangan
1	0% < P < 25%	Sangat tidak layak
2	26% < P < 50%	Tidak layak
3	51% < P < 75%	Layak
4	76% < P < 100%	Sangat layak

Sebagaimana sudah diuraikan pada Bab III, bahwa model pengembangan alat evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model 4-D yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang terdiri atas empat tahap, yaitu: pendefinisian, perancangan, pengembangan dan dessiminasi.

Proses pengembangan alat evaluasi pembelajaran ini dimulai dari bulan Mei 2020 sampai Juli 2020, dimana ada tiga proses pengembangan yang sudah dilaksanakan yaitu (1) tahap pendefinisian, tahap ini terdiri atas analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas dan perumusan tujuan pembelajaran; (2) tahap perancangan, tahap ini terdiri atas penyusunan standar tes (*criterion-test construction*), pemilihan media (*media selection*) yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pembelajaran, pemilihan format (*format selection*), yakni mengkaji format-format bahan ajar yang ada dan

menetapkan format bahan ajar yang akan dikembangkan, dan membuat rancangan awal (*initial design*) sesuai format yang dipilih; (3) tahap pengembangan, tahap ini terdiri atas penilaian ahli (*expert appraisal*) yang diikuti dengan revisi, tetapi tanpa uji coba pengembangan (*developmental testing*) dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang sedang terjadi.

Untuk mengetahui kelayakan alat evaluasi pembelajaran pada penelitian ini dipilih 4 orang ahli yaitu 2 ahli materi dan 2 ahli media yang memenuhi kriteria sebagai validator ahli yakni Dosen yang memiliki latar belakanag pendidikan minimal S2 dan Guru yang memiliki latar belakang minimal S1.

Ahli materi adalah para ahli yang berkompeten dibidang materi pembelajaran tematik kelas V Sekolah Dasar. Validasi yang dilakukan oleh ahli materi meliputi beberapa aspek yaitu: 1) aspek kurikulum; 2) aspek penyajian; 3) aspek kualitas isi; (4) aspek konstruksi; dan (5) aspek penggunaan bahasa. Pada Tabel 2. dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari kedua ahli materi adalah sebesar 93%. Hal tersebut menunjukkan bahwa alat evaluasi pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori sangat layak dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Ahli media adalah para ahli yang berkompeten dibidang media pembelajaran. Validasi yang dilakukan oleh ahli media meliputi beberapa aspek yaitu: 1) aspek penyajian; 2) aspek desain tampilan; dan (3) aspek kemudahan penggunaan. Pada Tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata skor dari kedua ahli materi diatas adalah sebesar 95%. Hal tersebut menunjukkan bahwa alat evaluasi pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian in termasuk dalam kategori sangat layak dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Skor dari Ahli Materi I	Skor dari Ahli Materi II	Rata-rata Skor
1	Aspek Kurikulum	12	12	12
2	Aspek Penyajian	31	29	30

3	Aspek Kualitas Isi	23	21	22
4	Aspek Konstruksi	12	11	12
5	Aspek Penggunaan Bahasa	13	13	13
Jumlah		91	86	89
Presentase skor ($P = n/N \times 100\%$)		95%	90%	93%
Kategori		Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Skor dari Ahli Media I	Skor dari Ahli Media II	Rata-rata Skor
1	Aspek Penyajian	21	22	22
2	Aspek Desain Tampilan	37	39	38
3	Aspek Kemudahan Penggunaan	16	16	16
Jumlah		74	77	76
Presentase skor ($P = n/N \times 100\%$)		93%	96%	95%
Kategori		Sangat Layak	Sangat Layak	Sangat Layak

KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan judul “Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis *Ispring Suite 8* pada Tema Makanan Sehat untuk Kelas V Sekolah Dasar” menghasilkan produk alat evaluasi pembelajaran berupa kuis interaktif yang sudah layak digunakan untuk siswa kelas V Sekolah Dasar. Dalam kuis interaktif tersebut terdapat 25 butir soal pilihan ganda. Soal-soal tersebut merupakan soal-soal materi tema Makanan Sehat subtema Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh untuk kelas V Sekolah Dasar. Penelitian ini telah melalui tahap validasi oleh ahli materi dan ahli Bahasa. Kelayakan alat evaluasi pembelajaran dari validasi para ahli dapat ditunjukkan melalui data sebagai berikut ini.

Penilaian produk pembelajaran berupa alat evaluasi oleh ahli materi I menunjukkan kualitas alat evaluasi pembelajaran pada aspek

kurikulum, aspek penyajian, aspek kualitas isi, aspek konstruksi, dan aspek penggunaan bahasa menyeluruh dengan persentase skor sebesar 95% dengan kategori sangat layak. Sedangkan penilaian ahli materi II menunjukkan kualitas alat evaluasi pembelajaran dengan persentase skor sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Dari penilaian kedua ahli materi tersebut dirata-rata kembali sehingga diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 93% dengan kategori sangat layak dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Penilaian produk pembelajaran berupa alat evaluasi pembelajaran oleh ahli media I menunjukkan kualitas alat evaluasi pembelajaran pada aspek penyajian, aspek desain tampilan, dan aspek kemudahan penggunaan menyeluruh dengan persentase skor sebesar 93% dengan kategori sangat layak. Sedangkan penilaian ahli media II menunjukkan kualitas alat evaluasi pembelajaran dengan persentase skor sebesar 96% dengan kategori sangat layak. Dari penilaian kedua ahli media tersebut dirata-rata kembali sehingga diperoleh rata-rata persentase skor sebesar 95% dengan kategori sangat layak dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, Z. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [2] Rohmad, A., dkk. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi (EEK) serta Kebencanaan sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Geografi SMA/MA di Kabupaten Rembang. *Edu Geography*, 1 (2), 1-5.
- [3] Wiratsiwi, W. 2013. *Pengembangan Modul IPS Berwawasan Pendidikan Karakter pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia untuk Kelas V Sekolah Dasar*. Tesis Tidak Diterbitkan. Surabaya: Program Pasca Sjana Universitas Negeri Surabaya.